

PEMBEKALAN KEWIRAUSAHAAN KEPADA IBU RUMAH TANGGA MELALUI
PELATIHAN PEMBUATAN BERBAGAI PRODUK OLAHAN KURMA
DI DESA PASIR SELABAU

¹⁾Dewi Hartika ²⁾Gita Sari Gustika ³⁾Hasanah Yaspita

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

Email: ¹⁾dewihartika2403@gmail.com, ²⁾gita@itbind.ac.id

³⁾hasanahyaspita@itbind.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim: 15.06.2023

Direvisi: 16.06.2023

Diterima: 17.06.2023

Abstrak : Banyaknya jumlah Ibu Rumah Tangga yang berada di usia produktif menjadi salah satu potensi yang dapat mendukung perekonomian sebuah keluarga. Adanya keterbatasan pengetahuan tentang berwirausaha serta daya kreativitas yang masih minim untuk menciptakan suatu produk yang baru, membuat Ibu Rumah Tangga tidak memiliki keberanian untuk memulai usahanya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan menumbuhkan minat berwirausaha melalui pelatihan pembuatan berbagai produk olahan kurma. Metode yang dilakukan adalah penyampaian materi tentang kewirausahaan oleh narasumber disertai dengan diskusi dan tanya jawab dengan peserta kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan berbagai produk olahan kurma. Hasil dari pengabdian ini adalah peserta memahami konsep kewirausahaan, menumbuhkan minat berwirausaha kepada Ibu Rumah Tangga dan membuat berbagai macam kreasi olahan kurma sebagai salah satu contoh peluang usaha. Terdapat 10 jenis olahan kurma yang dipraktekkan ketika pelatihan yaitu susu kurma, bolu kurma, brownies kurma, cookies kurma, puding kurma, cokelat kurma, lumpia kurma, bola-bola kurma serta kurma yang diisi biskuit oreo dan selai nanas.

Abstract: The large number of households who are in a productive age becomes one of the potential that can support a family's economy. A limited knowledge of entrepreneurship as well as the remaining minimal creativity to create a new product, the housewife does not have the courage to start. The purpose of this activity is to provide knowledge of entrepreneurship and cultivate entrepreneurship interest through training in the manufacture of various date products. The method performed is the submission of materials about entrepreneurship by the source accompanied by discussions and questions with the participants then continued with the training of making products of date palms. The result of this dedication is that participants understand the concept of entrepreneurship, grow entrepreneurial interest in households and creating all kinds of date making as one example of business opportunities. The training practiced included 10 types of processed dates, namely date milk, date cakes, date brownies, date cookies, date pudding, date chocolate, date spring rolls, date balls and dates filled with oreo cookies and pineapple jam.

Keywords: *Entrepreneurship, Training, Dates*

Pendahuluan

Kewirausahaan menurut Suryana (2013) adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang nilai, kemampuan (*ability*), serta sikap individu dalam menghadapi rintangan hidup serta cara mendapatkan kesempatan dari berbagai resiko yang mungkin dihadapi. Sedangkan menurut Firmansyah (2019) kewirausahaan ialah orang yang berinovasi dengan cara menciptakan produk, jasa, memproduksi, memproses, memasarkan dan menciptakan pasar baru yang bertujuan untuk tumbuh dan berkembang untuk dirinya dan usahanya. Untuk menjadi seorang wirausaha maka diperlukan sebuah pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk membangun *branding* pada pebisnis baru dan diharapkan dengan pendidikan kewirausahaan ini dapat membangun ide dan pola pikir untuk membuka bisnis bagi pemula (Budi & Fensi, 2018). Dalam pendidikan kewirausahaan akan diberikan cara-cara untuk membuka bisnis bagi pemula, mengetahui apa yang harus dilakukan terlebih dahulu, dan lain sebagainya. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan sangatlah penting, karena pemikiran tiap orang berbeda, dan diharapkan dengan pendidikan ini bisa menggali potensi diri dan dapat mengembangkan ide-ide yang diciptakan dengan perencanaan sematang mungkin.

Berdasarkan keterangan istilah-istilah di atas, maka kita perlu mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis. Masih banyak masyarakat yang kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, terutama ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Menurut Dwijayanti Alfons (2017) ibu rumah tangga adalah orang yang banyak menghabiskan waktunya di rumah dan mempersembahkan waktunya tersebut untuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya. Meski waktunya hanya dihabiskan di dalam rumah saja, ibu rumah tangga juga harus bertanggung jawab, menjaga dan memperhatikan kebutuhan anak, mengelola kehidupan rumah tangga, memikirkan keadaan ekonomi, memberi teladan akhlak, serta mencurahkan kasih sayang bagi kebahagiaan anak.

Desa Pasir Selabau merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Luas wilayah Kecamatan Sungai Lala lebih kurang 180,4 Km², sedangkan luas wilayah desa Pasir Selabau lebih kurang 8 Km². Mata pencaharian penduduk di desa pasir Selabau diantaranya sebagai petani, pekebun, buruh, dan penambang emas. Wilayah Pasir Selabau berada dekat dengan aliran sungai dan didominasi dengan area perkebunan. Hal ini yang menjadikan pekerjaan utama dari masyarakatnya adalah sebagai petani atau pekebun kelapa sawit maupun karet.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan beberapa Ibu Rumah Tangga Di desa Pasir Selabau Kecamatan Sungai Lala, ternyata banyak sekali ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang dirumah. Ditambah lagi dengan kegiatan UMKM yang sama sekali belum ada di desa Pasir Selabau. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan akan mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di desa ini. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Berwirausaha adalah cara efektif antara waktu untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan pengaturan waktu terhadap pekerjaan di rumah, salah satunya dengan membuka usaha kecil-kecilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di desa Pasir Selabau menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional.

Pengabdian masyarakat kali ini akan mengadakan pembekalan kewirausahaan kepada ibu-ibu rumah tangga serta pelatihan pembuatan berbagai produk olahan kurma yang bernilai ekonomis dan menjadi terobosan baru jajanan berbahan dasar kurma. Saat ini buah kurma bukanlah buah yang sulit ditemukan, karena telah banyak mini market ataupun gerai-gerai yang menjual buah kurma. Walaupun buah kurma dapat dikonsumsi secara langsung tanpa diolah, namun saat ini buah kurma dapat dikreasikan sesuai dengan selera generasi milenial. seperti susu kurma, bolu kurma, brownies kurma, *cookies* kurma, puding kurma, cokelat kurma, lumpia kurma, bola-bola kurma serta kurma yang diisi biskuit oreo dan selai nanas. Olahan kurma dipilih untuk diberikan dalam pelatihan ini karena kurma menjadi salah satu buah yang memiliki keistimewaan yang disebutkan di dalam Al quran serta menjadi salah satu buah kesukaan Rasulullah SAW. Manfaat buah kurma memiliki kandungan penting bagi tubuh seperti mencukupi kebutuhan kalori, kaya gizi, menjaga sistem pencernaan, menangkal radikal bebas, meningkatkan fungsi otak, memenuhi cairan tubuh, menstabilkan gula darah dan pengganti gula yang lebih sehat serta sejuta manfaat lainnya bagi tubuh.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dimulai dengan analisis lapangan untuk melihat permasalahan yang ada di desa Pasir selabau. Dari hasil analisis yang dilakukan berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan masyarakat setempat, ditemukan bahwa masih banyak masyarakat terutama Ibu-Ibu Rumah Tangga yang minim pengetahuan tentang kewirausahaan. Diketahui juga bahwa di desa Pasir Selabau tidak ada satupun UMKM yang berjalan, ditambah lagi dengan BUMDes yang belum berjalan aktif dikarenakan keterbatasan manajemen dalam mengelola BUMDes dengan baik. Dari analisis ini kemudian dilakukan koordinasi dengan tim PKM oleh Dosen ITB Indragiri sebagai pelaksana kegiatan dan perangkat desa serta Ibu-Ibu Rumah Tangga sebagai peserta.

Pembekalan Kewirausahaan kepada Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Produk Olahan Kurma dilaksanakan selama 1 (satu) hari, pada hari Kamis 16 Maret 2023, pukul 14.00 WIB di Aula Kantor Desa Pasir Selabau Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan dilakukan dengan metode presentasi tentang Kewirausahaan dengan *powerpoint* oleh narasumber disertai dengan diskusi (*sharing*) dengan peserta dan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan berbagai produk olahan kurma.

Hasil

Kegiatan Pengabdian ini mengangkat tema “Pembekalan Kewirausahaan kepada Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Produk Olahan Kurma di Desa Pasir Selabau”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 di Aula Kantor Desa Pasir Selabau yang dihadiri oleh peserta lebih kurang 28 orang. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, secara keseluruhan sudah sesuai dengan yang direncanakan, para peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan ini yang dimulai dengan penyampaian materi Kewirausahaan

oleh narasumber yaitu Ibu Kurnia Dewi, S.E, M.M. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir kegiatan semua peserta mengikuti dengan baik. Penyampaian materi kewirausahaan juga terlihat antusias sekali dengan adanya interaksi dalam bentuk diskusi aktif ataupun tanya jawab antara peserta dengan narasumber.

Setelah pembekalan kewirausahaan berakhir, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan berbagai produk olahan kurma. Pada sesi ini semua peserta sangat antusias sekali karena para peserta belum pernah mencoba membuat produk olahan kurma. Kebanyakan para peserta hanya mengetahui jika kurma dapat dikonsumsi secara langsung saja, tanpa mengetahui bahwa banyak sekali olahan kurma yang bisa dikreasikan dan justru menambah nilai jual produknya. Adapun berbagai produk olahan kurma yang diberikan adalah pembuatan susu kurma, bolu kurma, brownies kurma, *cookies* kurma, puding kurma, cokelat kurma, lumpia kurma, bola-bola kurma serta kurma yang diisi biskuit oreo dan selai nanas. Antusias para peserta terlihat saat tim pelaksana sedang mempraktekkan secara langsung pembuatan produk olahan kurma dimana para peserta sangat tertarik untuk menyaksikan dari jarak dekat bahkan ikut membantu didalam proses pembuatan produk olahan kurma. Antusias para peserta terlihat sangat tampak di akhir acara, dimana para peserta sangat menyukai hasil produk olahan dari kurma dan bersemangat untuk mencicipi semua olahannya.

Hasil dari kegiatan PKM Dosen ini diharapkan munculnya minat dan semangat berwirausaha dari diri masing-masing Ibu Rumah Tangga di desa Pasir Selabau serta mampu menghasilkan berbagai produk olahan kurma yang nantinya bisa menjadi bisnis baru yang berdampak pada peningkatan perekonomian keluarga. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan kegiatan dan publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.

Dokumentasi Kegiatan:





Susu Kurma



Lumpia Kurma



Bolu Kurma



Puding Kurma



Brownies Kurma



Kurma Selai Nanas



Kurma Oreo



Kurma Cokelat



Bola-bola Kurma



Cookies Kurma

Diskusi

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan khususnya pada Ibu-Ibu Rumah Tangga merupakan salah satu upaya untuk membantu perekonomian keluarga serta mengembangkan ide kreativitas dalam dunia bisnis. Ibu-Ibu Rumah Tangga dapat menciptakan produk yang unik dan bermutu dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada disekitar. Adapun contoh produk yang bisa dikembangkan adalah buah kurma dengan berbagai produk olahan yang dapat dikreasikan. Dukungan dari keluarga, pemerintah desa maupun masyarakat pada umumnya dapat membantu para Ibu Rumah Tangga untuk menghasilkan produk dengan nilai jual yang tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pemahaman konsep kewirausahaan serta memotivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga serta memberikan pelatihan pembuatan berbagai produk olahan kurma.

Kesimpulan

Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dengan memberikan pembekalan kewirausahaan kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga melalui pelatihan pembuatan berbagai produk olahan kurma akhirnya dapat dirasakan manfaatnya oleh para peserta yaitu Ibu-Ibu Rumah Tangga di desa Pasir Selabau, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun manfaat yang bisa didapatkan adalah pentingnya pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga Ibu-Ibu Rumah Tangga dapat mengembangkan semangat berwirausaha. Dengan adanya semangat ini akan memotivasi untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan memahami bagaimana langkah yang harus ditempuh untuk memulai suatu usaha baru. Pembekalan ini juga dilakukan untuk menghindari adanya rasa ketakutan, rasa tidak percaya diri dan rasa pesimis untuk memulai berwirausaha.

Para peserta juga diharapkan untuk dapat meningkatkan daya kreativitas dalam membuat sebuah produk yang menghasilkan nilai ekonomis. Akan tetapi di sisi lain masih banyak yang mengeluhkan terkait dengan masalah modal dan jenis usaha apa yang akan dijalankan. Terkait permasalahan ini banyak alternatif solusi yang ditawarkan misalnya dari para *influencer* di media sosial untuk memulai usaha baru yang tidak harus membutuhkan modal yang besar. Media sosial yang didukung teknologi saat ini sangat membantu bagi para pemula untuk memulai suatu usaha. Dari media sosial kita bisa mendapatkan berbagai informasi terkait ilmu kewirausahaan, strategi mengelola usaha hingga berbagai contoh jenis usaha yang bisa dikembangkan. Salah satunya dengan membuat berbagai produk olahan makanan dengan bahan yang ada disekitar kita dengan modal yang kecil atau menjadi *reseller* yang tidak membutuhkan modal, dan banyak contoh-contoh jenis usaha lainnya. Dan saran lainnya adalah agar Ibu-Ibu Rumah Tangga dapat selalu aktif untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Pengakuan/Acknowledgements

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Dosen dapat terlaksana. Dalam kesempatan ini tim pelaksana kegiatan PKM dosen ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Rektor ITB Indragiri beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan PKM Dosen ini.

2. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) ITB Indragiri.
3. Kepala Desa Pasir Selabau beserta jajarannya.
4. Mahasiswa KKN Tematik.
5. Ibu-Ibu Rumah Tangga di desa Pasir Selabau beserta masyarakat.
6. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu terselenggaranya PKM Dosen ini.

Daftar Referensi

- A, Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Cetakan Pertama. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Akbar dan Kartika. (2016). *Konflik Peran Ganda dan Keberfungsian Keluarga Pada Ibu yang Bekerja*. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi. Vol.5, No.2.
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Cetakan Kedua. Bogor: Gralia Indonesia.
- Budi dan Fensi. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha*. Jurnal Pendidikan Vol.2 No.1.2018.
- Dwijayanti, Alfons, dkk. 2017. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado*. Jurnal Acta Diurna. Vol.6, No.2, (2017). Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Firmansyah, Anang. 2019. *Pemasaran Produk dan Merek*. Cetakan Pertama. Jawa Timur: Qiara Media.
- Fanny, R.I.M.PN. 2020. *Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda dalam Membangun Nagari*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dewantara, 3 (1 Februari), 24-29.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanti, Fahmi, dkk. 2022. *Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan di Desa Pabuaran*. Jurnal Dedikasi Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, No.1 (2022). Universitas Pamulang.
- , 2020. *Pengembangan Potensi Ekonomi Kewirausahaan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat*. Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif, Vol. 1, No.1 (2020). 89-95.